SKRIPSI

PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN KETAPANG

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Rizky Fajariansyah

NIM: E1012201009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:
Rizky Fajariansyah
NIM. E1012201009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Oleh:

RIZKY FAJARIANSYAH

NIM E1012201009

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si **Tanggal.....14-01-2025**

NIP. 196405271992021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd **Tanggal.....13-01-2025**

NIDN. 007079107

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN KETAPANG

Oleh :

Rizky Fajariansyah
NIM. E1012201009

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu/22 Januari 2025
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 5

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Yulius Yohanes, M. Si	Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 196405271992021001	NIDN. 007079107
Pembahas Utama	**Pembahas Pendamping**
Dr. Zulkarnaen, M.Si	Rasidar, S.E, M.Si
NIP. 196402081988101001	NIP. 196808252007012001

Disahkan Oleh :

Dekan FISIP Untan

Dr. H. Herlan, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Rizky Fajariansyah (E1012201009): Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang. **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2024.**

Penulisan Skripsi ini membahas tentang Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ketapang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana peran dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dimensi peran menurut Horoepoetri, Arimbi dan Santosa (2003:45) dengan menggunakan lima indikator, yaitu peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat strategi, peran sebagai terapi, dan peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang dalam memberikan pelatihan kerja kepada para calon tenaga kerja sudah berjalan cukup baik. Namun, masih terdapat kendala yang dihadapi yakni sarana dan prasarana pelatihan masih kurang memadai. Hal lain yang ikut mempengaruhi juga yaitu perubahan pasar kerja yang membuat para calon tenaga kerja harus menyesuaikan kembali yang menjadi kebutuhan pasar, dan fasilitasi dalam bidang komunikasi yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pembukaan lowongan pekerjaan juga kurang efektif. Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang juga memiliki beberapa kekurangan yaitu anggaran yang terbatas, dan platform yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi terkait peluang kerja kurang memadai. Penelitian ini menekankan bahwa dengan meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan kerja dan memberikan kebijakan yang efektif akan memudahkan pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.

***Kata Kunci*: Peran, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pengangguran Terbuka**

ABSTRACT

Rizky Fajariansyah (E1012201009): The role of the Manpower and Transmigration Service in overcoming open unemployment in Ketapang Regency. ***Thesis of Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Selences, Tanjungpura University, Pontianak 2024.***

This thesis discusses the Role of the Manpower and Transmigration Office in Overcoming Open Unemployment in Ketapang Regency. This study aims to determine and describe the extent of the role of the Manpower and Transmigration Office in overcoming open unemployment in Ketapang Regency. The theory used in this study is the role dimension theory according to Horoepoetri, Arimbi and Santosa (2003:45) using five indicators, namely the role as a policy, the role as a communication tool, the role as a strategy tool, the role as a therapy, and the role as a dispute resolution tool. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The results of the study indicate that the role of the Manpower and Transmigration Office of Ketapang Regency in providing job training to prospective workers has been going quite well. However, there are still obstacles faced, namely inadequate training facilities and infrastructure. Another thing that also influences is changes in the labor market that make prospective workers have to readjust to market needs, and facilitation in the field of communication aimed at providing information to the public regarding job vacancies is also less effective. The role of the Manpower and Transmigration Office in overcoming open unemployment in Ketapang Regency also has several shortcomings, namely a limited budget, and the platform used to disseminate information related to job opportunities is inadequate. This study emphasizes that by improving job training facilities and infrastructure and providing effective policies, it will make it easier for the government to reduce the level of open unemployment in Ketapang Regency.

Keywords: Role, Department of Manpower and Transmigration, Open Unemployment

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ketapang".* Judul ini dipilih berdasarkan hasil pra-survei, diketahui adanya masalah terkait pemberian pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja kurang efektif dan kurang maksimal, serta minimnya pengalaman kerja membuat tingkat pengangguran terbuka cukup tinggi di Kabupaten Ketapang.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendriskripsikan tentang peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pengetahuan Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Ketapang. Kemudian, menjadi sumbangan ilmiah terhadap ilmu administrasi dalam kajian manajemen publik. Manfaat lain yaitu untuk memberikan manfaat serta, memberikan gambaran tentang langkah-langkah apa saja yang dapat diambil oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dalam pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknis ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperoleh secara mendalam. Penelitian ini melibatkan Kepala Dinas Tenaga Kerja

dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang, Kepala Bidang Tenaga Kerja, dan Masyaraakat yang terkena dampak dari pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang belum signifikan. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi yakni sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan program pelatihan kerja yang diberikan oleh Disnakertrans belum cukup memadai, pemberian pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja kurang efektif dan kurang maksimal, minimnya pengalaman kerja, perubahan kebutuhan pasar kerja, fasilitasi dalam bidang komunikasi yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pembukaan lowongan pekerjaan juga kurang efektif. Kemudian, efektivitas dari kebijakan memerlukan kolaborasi lintas sektor, inovasi, dan evaluasi berkelanjutan untuk menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran dan perubahan kebutuhan pasar kerja, diperlukannya strategi komunikasi yang lebih inovatif dan inklusif. Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah jalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, pelaku industri, dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan relevansi program pelatihan dan membuka lebih banyak peluang kerja, meningkatkan aksesibilitas kanal komunikasi, dan melakukan pemetaan mendalam terhadap keterampilan yang dimiliki masyarakat dan kebutuhan pasar kerja lokal agar pelatihan yang diselenggarakan lebih relevan dan sesuai, memperluas cakupan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja lokal, dan perlunya untuk

mengembangkan mekanisme mediasi yang lebih sistematis dan transparan untuk menyelesaikan konflik yang timbul akibat pengangguran.

Rekomendasi tersebut dapat diberikan karena dengan melihat permasalahan yang sedang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang yakni pengangguran terbuka yang cukup tinggi dan tentunya memerlukan peran dari Disnakertrans dan kontribusi dari masyarakat itu sendiri untuk menangani masalah tersebut.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Rizky Fajariansyah

NIM : E1012201009

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 03 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

Rizky Fajariansyah
NIM. E10120201009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"*Jangan bersedih atas segala apa yang hilang darimu. Karena bisa jadi jika kamu memilikinya, mungkin kesedihanmu akan jauh lebih besar."*

(Syekh Mutawalli Sya'rawi)

"*Jangan biarkan orang lain menghalangi mimpimu, karena mereka bukan dirimu. Jadi lakukanlah sesuai keinginan dan keyakinanmu berlandaskan kebenaran."*

(Rizky Fajariansyah)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak **Mahpuz** dan Ibu **Jasriana**. Dua manusia yang sangat luar biasa dan sangat berharga bagi penulis. Terima kasih karena tak putus memberikan dukungan, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih untuk semuanya sehingga penulis bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
2. Kedua kakak penulis yaitu **Annisa Putriani** dan **Dea Isti Wiranda** yang sangat penulis sayangi dan banggakan. Terima kasih penulis ucapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmatnya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ketapang" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini penulis lakukan untuk menjalankan kewajiban penulis sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Adminitrasi Publik di program studi yang penulis ambil yaitu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari jika masih terdapat sejumlah kekurangan karena ini merupakan permulaan bagi peneliti untuk menggali ilmu pengetahuan yang tidak ada batasnya.

Kesuksesan penulis dalam proses penulisan skripsi ini bukan hanya berkat diri penulis sendiri melainkan juga berkat berbagai pihak yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu. penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M. Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama

proses penulisan usulan penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan usulan penelitian ini.

4. Dr. Zulkarnaen, M.Si, selaku dosen penguji utama dan Rasidar, S.E, M.Si, selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak dan Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik, serta Staff Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Pihak perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, perpustakaan Universitas Tanjungpura, dan perpustakaan daerah atas kerjasamanya.
8. Sahabat-sahabat penulis yang saat ini selalu ada disaat susah maupun senang yaitu Muhammad Harris Setyawan, Terbit Fajar, dan Bangun Adi Pangestu yang selalu membantu penulis dalam keadaan apapun.
9. Sahabat seperjuangan PASUKAN NGOPI yang selalu ada di setiap sulit dan senang pada masa perkuliahan penulis. Terima kasih untuk Andika Ezra Manurung, Agung Rahmad Juliyanto, Benediktus Primoi Edo, Didit Oktriwan, Fahmi Erdhian, Gonsaga Uwimaro, Hotman Hasibuan, Irfan Suryadi, Muhammad Faqih, dan Muhammad Sholeh.

10. Teman-teman perkumpulan yang berada di Jalan Gajah Mada yang selalu memberikan kesan baik maupun kesenangan terhadap penulis. Terima kasih banyak kepada Evan, Bagus, Alpian, Debo, dan Iqbal.

Pontianak, 03 Desember 2024

Rizky Fajariansyah
E1012201009

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Definisi Konsep 13
2.2 Kajian Teori 14
2.2.1 Peran 14
2.2.2 Ketenagakerjaan 16
2.2.3 Teori Pengangguran Terbuka 18
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 23
2.5 Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
3.1 Jenis Penelitian 25

3.2 Langkah-langkah Penelitian 26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3.1 Lokasi Penelitian 28
3.3.2 Waktu Penelitian 28
3.4 Subjek dan Obyek Penelitian 29
3.4.1 Subjek Penelitian 29
3.4.2 Objek Penelitian 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Analisis Data 34
3.7.1 Keabsahan Data 34
3.7.2 Teknik Analisis Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ketapang 38
4.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Ketapang 40
4.1.2 Keadaan Geografis 41
4.1.3 Keadaan Demografi 42
4.1.4 Iklim dan Curah Hujan 42
4.2 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang 43
4.2.1 Visi dan Misi 44
4.2.2 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang 45
4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi 48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 65
5.1.1 Peran Sebagai Suatu Kebijakan 65
5.1.2 Peran Sebagai Suatu Alat Komunikasi 75
5.1.3 Peran Sebagai Alat Strategi 83
5.1.4 Peran Sebagai Alat Terapi 90
5.1.5 Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa 97
BAB VI PENUTUP 106
6.1 Kesimpulan 106
6.1.1 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Suatu Kebijakan 106

6.1.2 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Suatu Alat Komunikasi 107
6.1.3 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Strategi... 108
6.1.4 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Terapi..... 109
6.1.5 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa 110
6.2 Saran..... 111
6.2.1 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Suatu Kebijakan 111
6.2.2 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Komunikasi 112
6.2.3 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Strategi... 112
6.2.4 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Terapi..... 113
6.2.5 Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka melalui Teori Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa 113
DAFTAR PUSTAKA **115**
LAMPIRAN **117**

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Kabupaten Ketapang, Agustus 2023 - Agustus 2024 5
1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka antara Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Ketapang, Agustus 2023 - Agustus 2024 5
3.1 Waktu Penelitian 28
4.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Ketapang 39
4.2 Rekap Formasi Kepangkatan Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Alur Pikir Penelitian..... 23
4.1 Struktur Organisasi Disnakertrans Kab. Ketapang 46
5.1 Salah Satu Program Pelatihan Berbasis Keterampilan..... 72
5.2 Pelatihan Kewirausahaan 73
5.3 Kurangnya Sarana Pelatihan 74
5.4 Kerja Sama Antara Disnakertrans dan Sektor Swasta 75
5.5 Penyuluhan Disnakertrans..... 81
5.6 Rancangan Program Pelatihan Kerja Disnakertrans 2024 88
5.7 Penyelenggaraan Job Fair 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya kepadatan penduduk di Indonesia tidak bisa dihindari bahwa negara Indonesia memiliki berbagai persoalan yang dihadapi, mulai dari pengangguran, krisis ekonomi, meningkatnya persaingan dalam menghadapi dunia usaha dan industri, hingga persoalan-persoalan yang lainnya (Indriyani, 2017). Indonesia merupakan negara keempat dengan penduduk besar di dunia (Devi et al., 2016). Dari jumlah penduduk yang besar dan rendahnya kualitas pendidikan, maka semakin besar tugas pemerintah dalam upaya mensejahterakan dan memberdayakan warga negaranya. Dengan jumlah penduduk yang besar, lapangan pekerjaan yang besar juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia, peran pemerintah punya keharusan menjamin lapangan pekerjaan bagi setiap warga negaranya (Mulyadi, 2016). Sesuai dengan konstitusi Negara Indonesia yaitu Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat 2 yang berbunyi "bahwa tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Dengan demikian pemerintah bertanggung jawab dalam menangani masalah sehubungan dengan pengangguran.

Pengangguran adalah salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia, pengangguran menjadi salah satu indikator penyebab kemiskinan di Indonesia (Ishak, 2018). Penyerapan tenaga kerja yang minim tentu akan menyebabkan

rendahnya penghasilan masyarakat Indonesia (Prihatin & Pratama, 2021). Pengangguran yang saat ini terjadi di Indonesia merupakan persoalan ketenagakerjaan yang secara terus-menerus menjadi masalah yang sangat panjang (Wijayanto & Ode, 2019). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan ekonomi serta minimnya pengetahuan keahlian untuk mampu bersaing dan menyerap pertambahan tenaga kerja (Mulyadi, 2016). Sehingga persoalan ketenagakerjaan khususnya pengangguran ini meningkat secara terus-menerus setiap tahunnya.

Pengangguran merupakan penyakit social yang diakibatkan oleh ketiadaan atau kekurangan kerja. Pengangguran (*employment)* terjadi apabila jumlah tenaga kerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang diminta. Selanjutnya menurut *International Labor Organitation* (ILO) memberikan definisi pengangguran yakni, 1) Pengangguran terbuka adalah seseorang yang termasuk kelompok penduduk usia kerja yang selama periode tertentu tidak bekerja dan bersedia menerima pekerjaan serta sedang mencari pekerjaan. 2) Definisi pengangguran yang kedua ialah setengah pengangguran terpaksa merupakan seseorang yang bekerja sebagai buruh karyawan dan pekerja mandiri (berusaha sendiri) yang selama periode tertentu secara terpaksa bekerja kurang dari jam normal, yang masih mencari pekerjaan lain atau masih bersedia mencari pekerjaan lain.

Pertumbuhan penduduk akan sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Semakin besar jumlah penduduk usia kerja maka akan semakin besar jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja

(TPAK) maka semakin baik, karena itu berarti partisipasi angkatan kerja semakin meningkat. Bila peningkatan angkatan kerja seiring dengan bertambahnya partisipasi penduduk yang bekerja, hal ini dapat berarti peningkatan TPAK diiringi dengan menurunnya partisipasi penduduk yang bekerja, ini pertanda bahwa pemicu tingginya TPAK adalah meningkatnya penduduk yang mencari pekerjaan. Dengan kata lain, mengakibatkan bertambahnya pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah yang harus dihadapi bagi setiap negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional, Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2024 sebanyak 147,71 juta orang, naik 3,99 juta orang dibanding Agustus 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,85 persen poin dibanding Agustus 2023. Sedangkan, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 5,32 persen, turun sebesar 0,54 persen poin dibanding Agustus 2022. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwasannya angka pengangguran yang ada di Indonesia mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023.

Kabupaten Ketapang adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas kurang lebih 31.588 km atau sekitar 21% luas Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk mencapai 575.196 jiwa yang tersebar di 20 Kecamatan berdasarkan data terakhir yang diperoleh di tahun 2024. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dan akan terus bertambah,

hal tersebut tentunya akan ikut mempengaruhi jumlah lapangan pekerjaan yang dibutuhkan agar dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang, Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2024 sebanyak 299,45 ribu orang, naik 57,76 ribu orang dibanding Agustus 2023. Kemudian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2024 sebesar 66,48 persen, naik 5,91 persen poin dibandingkan Agustus 2023. Perlu diketahui bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15+ tahun). TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara/wilayah.

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu, secara tidak langsung terjadinya peningkatan terhadap jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 279,78 ribu orang, naik sebanyak 54,29 ribu orang dari Agustus 2023. Kemudian, pada tahun 2024 tepatnya di bulan agustus, data terakhir yang diperoleh mengenai jumlah penduduk usia kerja sebesar 450,47 ribu orang yang terdiri dari 235,32 ribu laki-laki dan 215,16 ribu perempuan. Lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan persentase adalah Pertanian (6,01 persen poin). Sementara sektor Manufaktur dan Jasa-jasa mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen poin dan 4,21 persen poin. Kemudian, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 8,59 persen, naik 3,14 persen poin dibandingkan Agustus 2023. Berdasarkan data yang diperoleh

tersebut, dapat dikatakan bahwasannya tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang mengalami peningkatan di tahun 2024. Tentunya hal tersebut memberikan dampak negatif seperti penurunan pendapatan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukannya pembukaan lowongan pekerjaan dan kerja sama yang dilakukan oleh pihak pemerintah dengan pihak swasta agar mereka bersedia memberikan lapangan pekerjaan.

Tabel 1.1
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Kabupaten Ketapang, Agustus 2023 - Agustus 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Ags 2023 – Ags 2024
Penduduk Usia Kerja	399.061 Org	450.471 Org	51.410 Org
Angkatan Kerja - Bekerja - Pengangguran	 225.481 Org 16.217 Org	 279.775 Org 19.678 Org	 54.294 Org 3.461 Org
Bukan Angkatan Kerja	157.363 Org	151.018 Org	-6.345 Org

Sumber: BPS Kabupaten Ketapang (Diolah dari data Sakernas 2023 dan 2024)

Selain terdapat table penduduk usia kerja dan angkatan kerja, berikut juga table data mengenai jumlah tingkat pengangguran terbuka antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka antara Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Ketapang, Agustus 2023 - Agustus 2024

Jenis Kelamin	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Ags 2023 – Ags 2024
Laki-laki	5,45 %	8,59 %	3,14 %
Perempuan	7,02 %	8,36 %	1,34 %

Sumber: BPS Kabupaten Ketapang (Diolah dari data Sakernas 2023 dan 2024)

Berdasarkan data yang telah dijabarkan tersebut mengenai persoalan pengangguran, maka hal tersebut perlu menjadi perhatian pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Ketapang dalam menanggulangi masalah ketenagakerjaan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang adalah pemberian pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja kurang efektif dan kurang maksimal. Hal tersebut didasari pada data dan fakta yang peneliti ambil melalui observasi lapangan menunjukkan bahwa para calon pekerja atau pengangguran terbuka kurang memiliki keterampilan dalan bekerja dan masih ditemukannya orang-orang yang kurang memiliki pengetahuan terkait penggunaan soft skill atau teknologi yang dibutuhkan menjalankan pekerjaan. Oleh karena itu, pemberian pelatihan kerja dibutuhkan agar menjadi solusi untuk menangani masalah tersebut. Kemudian, terdapat permasalahan lainnya yakni minimnya pengalaman. Hal tersebut dikarenakan didasari oleh fakta penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni masih banyak ditemukannya para pengangguran terbuka terutama orang-orang yang baru lulus kuliah masih minim pengalaman. Banyak lowongan pekerjaan tingkat awal yang tetap mengharuskan calon pelamar memiliki pengalaman kerja.

Dalam konteks ini, maka salah satu instansi pemerintah yang berwenang untuk mengurusi masalah pengangguran yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang. Tugas utama Disnakertrans adalah sebagai instansi pemerintah bidang tenaga kerja dan transmigrasi pada daerah wilayah kerjanya. Untuk fungsi dari Disnakertrans diantaranya merumuskan kebijakan

ketenaga kerjaan dan transmigrasi, pelaksana kebijakan tenaga kerja dan transmigrasi, administrasi ketenaga kerjaan, pengawasan tenaga kerja dan transmigrasi, pelaporan serta evaluasi bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Terkait dengan tugas dan fungsinya, maka Disnakertrans daerah ini memiliki beberapa wewenang perizinan seperti Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA), Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh, Kartu dan Izin Ketenagakerjaan, Izin kerja, hingga Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bertugas untuk mengurus masalah ketenagakejaan dan ketransmigrasian yang ditujukan dalam menyediakan lapangan kerja. Tugas pokok dinas ini adalah membuat kebijakan untuk mengatasi masalah kesempatan kerja dan melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, monitoring dan evaluasi di bidang pelatihan dan pemagangan, standarisasi dan kompetensi serta produktivitas. Sebagai implementasi Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 dibentuklah UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Tujuan pembangunan ketenagakerjaan diatur dalam Pasal 4 UU Nomor 13 Tahun 2003 yang berbunyi:

1. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimum dan manusiawi.
2. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
3. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Kemudian, terdapat peraturan pemerintah yang mengatur tentang sistem pelatihan kerja nasional yakni Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional. Pada peraturan pemerintah tersebut dijelaskan secara umum terkait pelatihan kerja yang menyangkut keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Oleh karena itu, pelatihan kerja merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan karir tenaga kerja.

Selain itu, terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Disnakertrans dalam menangani masalah pengangguran terbuka sebagai berikut:

I. Tujuan
    1. Mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.
    2. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan.
    3. Menciptakan peluang kerja baru melalui kolaborasi dengan sektor terkait.

II. Prosedur Utama
    1. Pendataan dan Identifikasi
        - Mengumpulkan data pengangguran dari sumber resmi (BPS, desa/kelurahan).

- Mengelompokkan data berdasarkan usia, pendidikan, dan keterampilan.

2. Pelatihan Kerja
   - Menyusun program pelatihan berdasarkan kebutuhan pasar kerja.
   - Melibatkan lembaga pelatihan dan memberikan sertifikasi bagi peserta.
3. Penciptaan Lapangan Kerja
   - Mendorong investasi lokal dan proyek padat karya.
   - Memberikan pelatihan kewirausahaan dan fasilitasi modal usaha.
4. Monitoring dan Evaluasi
   - Mengevaluasi efektivitas program secara berkala.
   - Memberikan rekomendasi untuk peningkatan program di masa mendatang.

III. Penanggung Jawab

Setiap bidang di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bertanggung jawab sesuai tugas masing-masing, dengan koordinasi langsung dari Kepala Dinas.

IV. Penutup

SOP ini menjadi pedoman utama dalam upaya mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang dan akan ditinjau secara berkala untuk penyesuaian lebih lanjut.

Kemudian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang juga dibantu dan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang dalam menangani masalah pengangguran terbuka. Balai Latihan Kerja

memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pelaksanaan pelatihan kerja, pengembangan pengetahuan berdasarkan klaster kompetensi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat. Kemudian, Balai Latihan Kerja juga memiliki fungsinya yakni:

1. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan
2. Penyiapan bahan pengembangan metode dan kurikulum pelatihan
3. Pelaksanaan pelatihan dan uji keterampilan/sertifikasi kompetensi
4. Penyiapan bahan atau data penempatan lulusan peserta pelatihan
5. Pendayagunaan dan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

Pemerintah harus berupaya untuk melakukan penciptaan dan perluasan lapangan kerja, peningkatan jumlah penyediaan fasilitas kerja dan informasi pasar kerja yang memadai, peningkatan pelatihan keterampilan tenaga kerja baik di lingkungan tempat dia bekerja maupun dibalai-balai latihan kerja dan penyesuaian kembali kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja menjadi agenda penting bagi pemerintah yang harus segera diwujudkan untuk mengatasi masalah pengangguran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengangguran yang difokuskan kepada Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupatn Ketapang, sehingga dipilih judul penelitian “Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Ketapang”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Pemberian pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja kurang efektif dan kurang maksimal.
2. Minimnya pengalaman kerja.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, agar terfokus penelitian serta terarah dalam tujuan penelitian, maka penelitian ini berfokus pada peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang dalam mengatasi pengangguran terbuka yang terjadi satu tahun kebelakang dan didasari pada fasilitas pelatihan kerja yang kurang memadai dan masih minimnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh sebagian masyarakat di Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni “Bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mendriskripsikan tentang peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengetahuan Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Ketapang. Kemudian, menjadi sumbangan ilmiah terhadap ilmu administrasi dalam kajian manajemen publik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta, memberikan gambaran tentang langkah-langkah apa saja yang dapat diambil oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.
b. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di Kabupaten Ketapang, yaitu memberikan jawaban terkait permasalahan yang sedang dihadapi yakni pengangguran terbuka.
c. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Peneliti lain yaitu, memberikan pencerahan serta menjawab kendala yang dihadapi dalam Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang.

.